

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Bank Muamalat Tbk.

a. Sejarah Singkat PT. Bank Muamalat Tbk.

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 November 1991. Pendirian Bank Muamalat Indonesia ini diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. (FN), didukung oleh eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia dan beberapa pengusaha muslim. Kegiatan operasi BMI dimulai pada 27 syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Setelah dua tahun sejak didirikan, Bank Muamalat Indonesia berhasil mendapatkan predikat sebagai Bank Devisa tepatnya pada tanggal 27 Oktober 1994. pengakuan ini semakin memperkuat posisi perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus berkembang.

Pada akhir tahun 90an, Bank Muamalat Indonesia terkena dampak krisis moneter. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet(NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp. 39,3 miliar kurang dari sepertiga modal setor awal. Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat Indonesia memperoleh bantuan dari *Islamic Development Bank* (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal

21 Juni 1999, IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat Indonesia. Dalam kurun waktu 1999- 2002, Bank Muamalat Indonesia berhasil mengubah kondisi dari rugi menjadi laba melalui upaya dan dedikasi setiap kru muamalat, kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Pada akhir tahun 2004, Bank Muamalat Indonesia tetap merupakan bank syariah terkemuka di Indonesia dengan jumlah aktiva sebesar Rp 5,2 Triliun, modal pemegang saham sebesar Rp. 269,7 miliar serta perolehan laba bersih sebesar Rp. 48,4 miliar. Saat ini, Bank Muamalat Indonesia merupakan satu satunya bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia. Dalam upaya aksesibilitas nasabah di Malaysia, Bank Muamalat Indonesia melakukan kerjasama melalui jaringan *Malaysia Elektronik Payment System (MEPS)* sehingga layanan dapat diakses dilebih dari 2000 ATM di Malaysia.

Sebagai bank pertama murni syariah, Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya *comply* terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok Nusantara. Komitmen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media massa, lembaga nasional, dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 award bergengsi yang diterima oleh Bank Muamalat Indonesia dalam 5 tahun terakhir antara lain *Best Islamic Bank In Indonesia 2009* oleh *Islamic Finance News* (Kuala Lumpur), *Best*

Islamic Financial Institution in Indonesia 2009 oleh *Global Finance* (New York) serta *The best Islamic Finance House in Indonesia 2009* oleh *Alpha South East Asia* (Hong Kong).

Bank Muamalat Cabang Banjarmasin yang pertama kali beroperasi pada tahun 2003 yang terletak di Jl. A. Yani km. 6 dan sekarang cabang Banjarmasin dipindah di Jl. A. Yani km. 5,2 Banjarmasin. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin mempunyai lantai beringkat 3. Lantai dasar terdiri dari *Banking Hall* (unit pelayanan), *Teller*, *Customer service*, dan ruangan *Back Office* serta ruangan bagian *unit support* pembiayaan (USP). Lantai 2 terdiri dari ruangan bagian *Marketing Financing*, ruang rapat, dan ruangan *Branch Manager*. Lantai 3 terdiri dari ruangan *Marketing Funding*, mushala dan dapur umum. Selain itu dihalaman Bank terdapat satu buah mesin *authomatic teller machine* (ATM) dan disamping bank terdapat pos penjaga keamanan sedangkan toilet terdapat di setiap lantai. Bank Muamalat Cabang Banjarmasin telah membuka 5 cabang pembantu, yang pertama di Kayutangi Cabang Kas di Pasar Harum manis, kedua di Banjarbaru, ketiga di Martapura, ke empat di Barabai dan kelima di Kandangan. Dan direncanakan pada tahun mendatang akan dibuka cabang kas lainnya di Banjarmasin.

b. Visi dan Misi Bank Muamalat

1) Visi Bank Muamalat

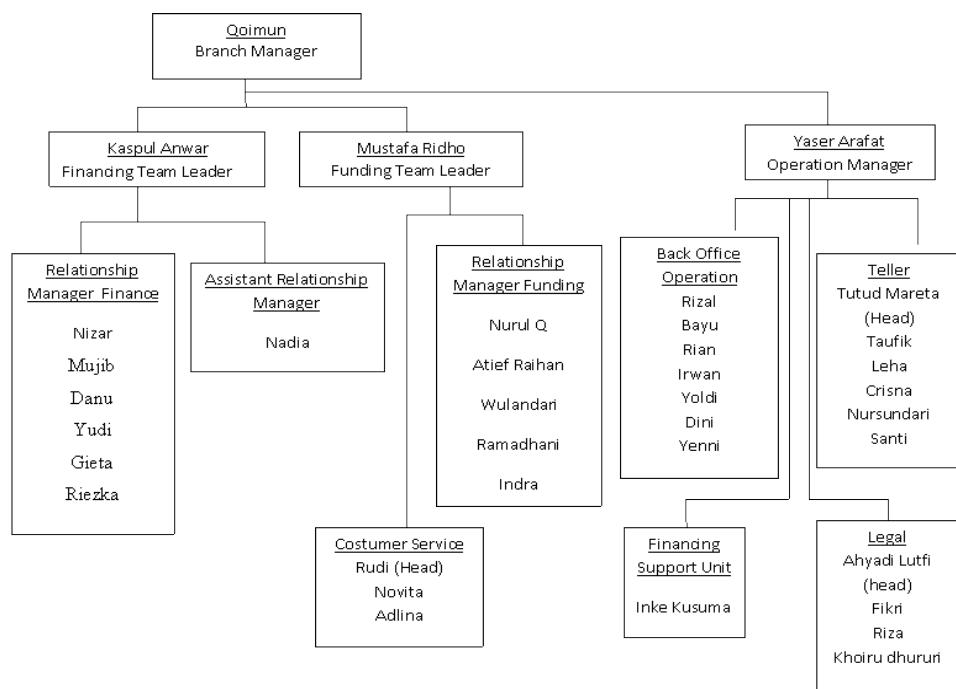
“Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual di kagumi di pasar rasional”

2) Misi Bank Muamalat

“Menjadi Role Model Lembaga Keuangan Syariah dunia dengan penekanan semangat pada kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi stakeholder.”

c. Struktur Organisasi dan Job Description

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan tegas mengenai pola hubungan kerja, wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi, maka biasanya akan disusun dan diatur dalam struktur organisasi. Adapun struktur organisasi pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber: Bank Muamalat Cabang Banjarmasin

Gambar: 4.1 Struktur Organisasi pada Bank Muamalat Cabang Banjarmasin Tahun 2014.

Adapun uraian tugas- tugas pada masing- masing bagian pada Bank Muamalat Indonesia cabang Banjarmasin adalah sebagai berikut :

a. Branch Manager

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1) Bertanggung jawab atas jalannya kegiatan operasional dan financial cabang.
- 2) Bertanggung jawab atas jalannya kebijaksanaan atau ketentuan perusahaan.
- 3) Memberikan bimbingan dan motivasi pada seluruh karyawan.
- 4) Menyelesaikan segala permasalahan yang muncul dicabang yang di pimpin.
- 5) Membina hubungan yang baik dengan instansi terkait atau pengusaha, daerah.

b. Sub Branch Manager

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1) Mengadministrasi pekerjaan pekerjaan pimpinan
- 2) Membanu pekerjaan pimpinan cabang

c. Operation officer

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1) Bertanggung jawab terhadap kelancaran kegiatan operasional secara umum meliputi *front office*, *back office*, *general office*/umum, operasi pembiayaan, serta *support pembiayaan*.

- 2) mengelola seluruh aktivitas administrasi dan operasional yang meliputi pengadministrasian, pendokumentasian dan pembukuan transaksi operasional serta pembiayaan, pengadaan dan pengelolaan aktiva tetap, dan supplier.
- 3) Pengendalian biaya operasional perusahaan guna menjamin dapat berjalannya secara efektif, efisien, dengan ketentuan dan nilai budaya kerja perusahaan
- 4) Memastikan semua kegiatan operasional telah dilaksanakan tepat waktu, akurat serta sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahann.

d. Personalia

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1) Bertanggung jawab atas proses rekrutmern, penempatan, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan karyawan.
- 2) Melakukan pemberian gaji karyawan dan kompensasi serta lainnya pada karyawan.
- 3) Menetapkan kebijakan perusahaan
- 4) Menyelesaikan masalah – masalah yang bersangkutan dengan kepersonaliaan.

e. Bagian Operasi

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1) Melakukan pembukuan atas transaksi tabungan, giro, dan deposito

- 2) Bertanggungjawab atas transaksi transfer, inkaso, kliring, dan jasa perbaikan lainnya.
- 3) Melakukan laporan mingguan atau bulanan tentang likuiditas bank kepada Bank Indonesia

f. Bagian Saran Logistik

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Melakukan inventaris atas semua barang
- 2) Bertanggung jawab atas pengadaan barang atau perlengkapan kantor.
- 3) Bertanggung jawab atas transaksi kas kecil

g. Bagian Operasional Pembiayaan

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1) Melakukan pembiayaan atas transaksi yang ada kaitannya dengan pembiayaan
- 2) Mengidentifikasi status nasabah lancar, kurang lancar, dan macet.

h. Unit Support Pembiayaan

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1) Keberadaan USPD adalah membantu atau memperlancar proses pembiayaan para nasabah dalam hal pengadministrasian yang diajukan oleh RMF.
- 2) Melakukan fungsi hukum.
- 3) Melakukan pemeriksaan, penyidikan(investigasi) dan sekaligus menilai barang yang akan dijadikan jaminan pembiayaan.

- 4) Mengumpulkan data-data terkait pembiayaan dan pengolahannya dalam bentuk laporan. Laporan tersebut disampaikan kepada manajemen. Maupun kepada unit- unit terkait yang berkaitan dengan Bank, seperti BI.
- 5) Melakukan pengadministrasian dan filling dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembiayaan serta kerahasiaan terhadap isi dokumen dan perjanjian antara nasabah dan bank.
- 6) Sebagai katalisator atau penghitung antara unit kerja internal dan pihak eksternal dalam hal pembiayaan.
- 7) Bertindak sebagai sekretaris komite pembiayaan unit bisnis.

i. Marketing (Financing dan Funding)

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1) Bertanggung jawab atas penyaluran pembiayaan
- 2) Menjaga pembiayaan yang teralirkan tetap lancar
- 3) Menyelesaikan pembiayaan yang kurang lancar atau macet
- 4) Memobilisasi dari masyarakat seoptimal mungkin
- 5) Berusaha mencari dan mengumpulkan sebanyak mungkin depositan-depositan yang potensial.
- 6) Memasarkan produk pembiayaan ataupun menghimpun dana.
- 7) Mementens atau menjaga hubungan baik dengan nasabah
- 8) Mencari nasabah baru baik dari nasabah lama yang sudah ada atau nasabah diinstansi lain.

j. Customer Service

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1) Memberikan pelajaran pada seluruh pengguna jasa Bank
- 2) Memberikan informasi tentang produk bank
- 3) Memberikan segala informasi yang dibutuhkan nasabah tentang nasabah
- 4) Menyelesaikan persoalan yang muncul sehubungan dengan keluhan nasabah
- 5) Melayani proses pembukaan giro, tabungan dan deposito
- 6) Menjaga hubungan bank dan nasabah.

k. Teller

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1) Bertanggung jawab atas semua transaksi dalam kas
- 2) Menjalankan transaksi *counter* diantaranya tarikan, setoran, transfer.
- 3) Melayani penukaran uang kecil.
- 4) Melayani jual beli valas seperti *USD, RIYAL*.
- 5) Melayani keluhan nasabah
- 6) Membuat laporan khas harian.

1. Produk dan Jasa Bank Muamalat Indonesia terbagi dalam :

1. Pendanaan

- a. Giro Wadiah (Perorangan dan Institusi)
- b. Tabungan

- 1) Tabungan iB Muamalat
 - 2) Tabungan Muamalat Wadiah
 - 3) Tabungan Muamalat Dollar
 - 4) Tabungan Haji Arafah
 - 5) Tabungan Haji Arafah Plus
 - 6) Tabungan Muamalat Umrah
 - 7) TabunganKu
 - 8) Tabungan IB Muamalat Wisata
 - 9) Tabungan IB Muamalat Prima
- c. Deposito (*Mudharabah* dan *Fullinvest*)

2. Pembiayaan

- a. Konsumen
 - 1) Pembiayaan Hunian Syariah
 - 2) Dana Talangan Porsi Haji
 - 3) Pembiayaan Muamalat Umroh
 - 4) Pembiayaan Anggota Koperasi
- b. Modal Kerja
 - 1) Pembiayaan Modal Kerja
 - 2) Pembiayaan LKM Syariah
 - 3) Pembiayaan Rekening Koran Syariah
- c. Investasi

3. Layanan atau Jasa

- a. International Banking

- 1) Remittance BMI- May Bank
- 2) Remittance BMI- BMMB
- 3) Remittance BMI – NCB
- 4) Tabungan Nusantara
- 5) Bank Garansi
- 6) Ekspor
- 7) Impor
- 8) Ekspor Impor Non LC Financing
- 9) SKBDN
- 10) Letter Of Credit
- 11) Stand By LC

B. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Responden

Table 4.1
Jenis responden

No	Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perseroan Terbatas (PT)	32	47
2	Comanditaire Venootschap (CV)	14	20,6
3	Koperasi	8	11,8
4	Yayasan	10	14,7
5	Individu	4	5,9
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan tabel di atas, persentase terbesar nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin yang jadi responden adalah mereka yang jenis responden perseroan terbatas (PT) sebanyak 32

responden (47%), *comanditaire venootschap* (CV) sebanyak 14 responden (20,6%), koperasi sebanyak 8 responden (11,8%), yayasan sebanyak 10 responden (14,7%) dan individu sebanyak 4 responden (5,9%).

b. Jenis Kelamin Responden

Table 4.2
Jenis kelamin responden

No	Umur Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	2	50
2	Perempuan	2	50
	Jumlah	4	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan tabel di atas, jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 2 responden (50%) sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 2 responden (50%).

c. Umur Responden

Table 4.3
Umur responden

No	Umur Responden	Frekuensi	Persentase (%)
2	21-30	2	50
3	31-40	1	25
4	41-50	1	25
5	>50		
	Jumlah	4	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan tabel di atas, umur responden yang berumur 21-30 tahun sebanyak 2 responden (50%), responden yang berumur 31-40 tahun sebanyak 1 responden (25%) dan 41-50 tahun sebanyak 1 responden (25%).

d. Pendidikan Responden

Tabel 4.4
Pendidikan responden

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMA/ sederajat lainnya		
2	D3	1	25
3	S1	3	75
4	S2		
Jumlah		4	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan tabel di atas, tingkat pendidikan terakhir yang dari responden adalah S1 sebanyak 3 responden (75%), dengan pendidikan D3 sebanyak 1 responden (25%).

e. Pemasukan perbulan Responden

Tabel 4.5
Pemasukan perbulan responden

No	Pemasukan perbulan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000	5	7,4
2	Rp. 10.000.000 – Rp. 15.000.000	18	26,5
3	Rp. 15.000.000 – Rp. 20.000.000	32	47
4	> Rp. 20.000.000	11	16,1
Jumlah		68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan tabel di atas, sebesar 47% responden menyatakan tingkat pemasukan sebesar Rp. 15.000.000 – Rp. 20.000.000 perbulan, 26,5% responden menyatakan tingkat pemasukan sebesar Rp. 10.000.000 – Rp. 15.000.000 perbulan, 16,1% responden menyatakan tingkat pemasukan sebesar > Rp. 20.000.000 perbulan dan 7,4% responden menyatakan tingkat pemasukan sebesar > Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000 perbulan.

f. Pengeluaran Perbulan Responden

Tabel 4.6
Pengeluaran perbulan responden

No	Pengeluaran perbulan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000	16	23,5
2	Rp. 10.000.000 – Rp. 15.000.000	23	33,8
3	Rp. 15.000.000 – Rp. 20.000.000	25	36,8
4	> Rp. 20.000.000	4	5,9
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan tabel di atas, sebesar 36,8% responden menyatakan tingkat pengeluaran sebesar Rp. 15.000.000 – Rp. 20.000.000 perbulan, 33,8% responden menyatakan tingkat pengeluaran sebesar Rp. 10.000.000 – Rp. 15.000.000 perbulan, 23,5% responden menyatakan tingkat pengeluaran sebesar > Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000 perbulan dan 5,9% responden menyatakan tingkat pengeluaran sebesar > Rp. 20.000.000 perbulan.

g. Agama Responden

Tabel 4.7
Agama responden

No	Agama	Frekuensi	Persentase (%)
1	Islam	4	100
2	Kristen Protestan		
3	Khatolik		
4	Budha		
5	Hindu		
Jumlah		4	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan tabel di atas, responden yang semuanya beragama islam (100%).

h. Domisili Responden

Table 4.8
Domisili responden

No	Kota	Jumlah Frekuensi	Persentase (%)
1	Banjarmasin	48	70,6
2	Banjarbaru	13	19,1
3	Martapura	7	10,3
4	Lain-lain		
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar responden beralamat di Banjarmasin sebanyak 48 responden (70,6%) diikuti responden yang beralamat di Banjarbaru sebanyak 13 responden (19,1%) dan responden yang di Martapura sebanyak 7 responden (10,3%).

2. Faktor yang Mempengaruhi Karakteristik Nasabah Bank Muamalat Cabang Banjarmasin

2.1 Karakteristik Nasabah (X)

a. Pengaruh Kebudayaan

1. Anda adalah seorang pengusaha yang mempunyai organisasi

Tabel 4.9

Anda adalah seorang pengusaha yang mempunyai organisasi

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	11	16.2
2	Setuju	28	41.2
3	Netral	24	35.3
4	Tidak Setuju	5	7.3
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015).

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (57.4%) menyatakan setuju Anda adalah seorang pengusaha yang mempunyai organisasi. Hal ini dikarena nasabah giro Bank Muamalat Cabang Banjarmasin di dominasi oleh kalangan pengusaha.

2. Produk Giro penting bagi usaha/organisasi

Tabel 4.10.
produk giro penting bagi usaha/organisasi

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	15	22
2	Setuju	30	44
3	Netral	18	26
4	Tidak Setuju	5	8
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015).

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (66%) menyatakan setuju produk giro penting bagi usaha/organisasi. Karena produk giro memang sangat diperlukan dalam proses bertransaksi dalam sehari-hari.

3. Produk giro sangat membantu dalam menjalankan usaha/organisasi.

Tabel 4.11
Produk giro sangat membantu dalam menjalankan usaha/organisasi.

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	7	10
2	Setuju	23	34
3	Netral	30	44
4	Tidak Setuju	8	8
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015).

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (44%) menyatakan setuju Produk giro sangat membantu dalam menjalankan usaha/organisasi. Karena produk giro sangat bias diandalkan dalam proses transaksi.

4. Giro sangat sesuai dengan prinsip agama

Tabel 4.12
Giro sangat sesuai dengan prinsip agama

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	17	25
2	Setuju	18	27
3	Netral	20	29
4	Tidak Setuju	13	19
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (52%) menyatakan Giro sangat sesuai dengan prinsip agama. Karena giro Bank Muamalat sesuai dengan anjuran agama islam sehingga membuat saya menjadi nasabah giro Bank Muamalat.

5. Giro syariah terhindar dari riba

Tabel 4.13
Giro syariah terhindar dari riba

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	18	27
2	Setuju	27	40
3	Netral	17	25
4	Tidak Setuju	5	8
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015).

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (67%) menyatakan setuju Giro syariah terhindar dari riba, Karena giro syariah berdasarkan prinsip bagi hasil yang diperbolehkan agama islam.

6. Pelayanan giro sangat nyaman

Tabel 4.14
Pelayanan giro sangat nyaman

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	14	21
2	Setuju	25	37
3	Netral	19	28
4	Tidak Setuju	9	14
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015).

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (58%) menyatakan setuju Pelayanan giro sangat nyaman. Karena pelayanan yang diberikan oleh karyawan giro memang sangat membuat nasabah merasa diberi kehormatan.

7. Pelayanan giro syariah sangat memuaskan

Tabel 4.15
Pelayanan giro syariah sangat memuaskan

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	8	12
2	Setuju	24	35
3	Netral	27	41
4	Tidak Setuju	6	10
5	Sangat Tidak Setuju	1	2
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (47%) menyatakan setuju Pelayanan giro syariah sangat

memuaskan dari karyawan/ti Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin. Karena Hal ini, dapat membuat nasabah tidak merasa menyesal menjadi nasabah.

8. Jaringan yang luas dimiliki oleh giro syariah

Tabel 4.16
Jaringan yang luas dimiliki oleh giro syariah

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	9	13
2	Setuju	24	35
3	Netral	20	30
4	Tidak Setuju	13	19
5	Sangat Tidak Setuju	2	3
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015).

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (48%) menyatakan setuju Jaringan yang luas dimiliki oleh giro syariah. Karena Jaringan yang luas dimiliki oleh giro syariah mencakup seluruh propinsi Kalimantan selatan khususnya.

9. Giro syariah aman

Tabel 4.17
Giro syariah aman

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	9	13
2	Setuju	31	46
3	Netral	24	35
4	Tidak Setuju	3	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	2
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015).

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (79%) menyatakan setuju Giro syariah aman. Karena giro syariah sangat menjaga dalam kerahasiaan para nasabah

10. Giro syariah menguntungkan

Tabel 4.18
Giro syariah menguntungkan

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	15	22
2	Setuju	22	33
3	Netral	25	37
4	Tidak Setuju	4	6
5	Sangat Tidak Setuju	1	2
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015).

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (55%) menyatakan setuju Giro syariah menguntungkan. Karena prinsip giro syariah yang berdasarkan atas bagi hasil.

11. Giro syariah sesuai untuk Banjarmasin dan sekitarnya karena mayoritas beragama islam

Tabel 4.19
Giro syariah sesuai untuk Banjarmasin dan sekitarnya karena mayoritas beragama islam

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	9	13
2	Setuju	19	28
3	Netral	20	30
4	Tidak Setuju	18	26
5	Sangat Tidak Setuju	1	2
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015).

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (41%) menyatakan setuju Giro syariah sesuai untuk Banjarmasin dan sekitarnya karena mayoritas beragama islam. Karena Giro syariah memang cocok untuk Banjarmasin dan sekitarnya karena mayoritas beragama islam.

12. Bank syariah dekat dengan rumah/kantor

Tabel 4.20
Bank syariah dekat dengan rumah/kantor

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	21	30
2	Setuju	27	40
3	Netral	12	18
4	Tidak Setuju	8	12
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (70%) menyatakan setuju Bank syariah dekat dengan rumah/kantor. Karena Bank syariah tidak terlalu jauh dari rumah/kantor.

b. Kelas Sosial

13. Saya sering menjalankan bisnis dalam kesehariannya

Tabel 4.21
Saya sering menjalankan bisnis dalam kesehariannya

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	13	19
2	Setuju	20	29
3	Netral	22	32
4	Tidak Setuju	11	17
5	Sangat Tidak Setuju	2	3
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (48%) menyatakan setuju Saya sering menjalankan bisnis dalam kesehariannya. Karena nasabah adalah seorang pengusaha yang sering menjalankan bisnis.

14. Bertransaksi dengan giro syariah sesuai dengan bisnis yang dijalankan

Tabel 4.22
bertransaksi dengan giro syariah sesuai dengan bisnis yang dijalankan

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	15	21
2	Setuju	25	37
3	Netral	22	32
4	Tidak Setuju	5	8
5	Sangat Tidak Setuju	1	2
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (58%) menyatakan setuju bertransaksi dengan giro syariah sesuai dengan bisnis yang dijalankan. Karena nasabahnya adalah seorang pembisnis dalam kesehariannya.

15. Giro syariah sesuai dengan keinginan saya

Tabel 4.23
Giro syariah sesuai dengan keinginan saya

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	8
2	Setuju	29	42
3	Netral	20	29
4	Tidak Setuju	14	21
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (50%) menyatakan setuju syariah sesuai dengan keinginan saya. Karena nasabah merasa sangat giro syariah sangat cocok dengan bisnis yang dijalanannya.

16. Bank Muamalat adalah Bank pertama yang murni syariah di Indonesia

Tabel 4.24
Muamalat adalah Bank pertama syariah di Indonesia

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	11	16
2	Setuju	21	30
3	Netral	25	37
4	Tidak Setuju	10	15
5	Sangat Tidak Setuju	1	2
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015).

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (46%) menyatakan setuju Bank Muamalat adalah Bank pertama syariah di Indonesia. Karena Bank Muamalat memang Bank yang pertama murni syariah di Indonesia.

17. Giro syariah sangat layak digunakan dalam bertransaksi

Tabel 4.25
Giro syariah sangat layak digunakan dalam bertransaksi

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	18	26
2	Setuju	25	37
3	Netral	17	25
4	Tidak Setuju	8	12
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015).

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (63%) menyatakan setuju Giro syariah sangat layak digunakan dalam bertransaksi. Karena giro syariah sangat dapat menguntungkan hal ini berdasarkan atas prinsipnya atas bagi hasil.

c. Kelompok Referensi

18. Saya mempunyai keluarga/tetangga di Bank Muamalat Cabang Banjarmasin.

Tabel 4.26
Saya mempunyai keluarga/tetangga di Bank Muamalat Cabang Banjarmasin

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	1	2
2	Setuju	20	29
3	Netral	33	48
4	Tidak Setuju	13	19
5	Sangat Tidak Setuju	1	2
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (48%) menyatakan netral mempunyai keluarga/tetangga di Bank Muamalat Cabang Banjarmasin. Karena tidak rata-rata nasabah giro Bank Muamalat Cabang Banjarmasin tidak mempunyai keluarga di Bank Muamalat Cabang Banjarmasin.

19. Saya mempunyai kawan/teman di Bank Muamalat Cabang Banjarmasin

Tabel 4.27
Saya mempunyai kawan/teman di Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	8
2	Setuju	27	39
3	Netral	25	36
4	Tidak Setuju	10	15
5	Sangat Tidak Setuju	1	2
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015).

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (47%) menyatakan setuju Saya mempunyai kawan/teman di Bank Muamalat Cabang Banjarmasin. Karena nasabah mendapat informasi dari teman yang bekerja di Bank Muamalat Cabang Banjarmasin.

20. Giro syariah sangat berperan dalam kegiatan bertransaksi

Tabel 4.28
Giro syariah sangat berperan dalam kegiatan bertransaksi

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	9	13
2	Setuju	25	37
3	Netral	30	44
4	Tidak Setuju	4	6
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (50%) menyatakan setuju Giro syariah sangat berperan dalam kegiatan bertransaksi. Karena giro syariah sangat berperan dalam proses transaksi.

21. Giro syariah membuat liquiditas usaha/organisasi lebih baik

Tabel 4.29
Giro syariah membuat liquiditas usaha/organisasi lebih baik

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	20	29
2	Setuju	37	54
3	Netral	10	15
4	Tidak Setuju	1	2
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (83%) menyatakan setuju Giro syariah membuat liquiditas usaha/organisasi lebih baik. Karena giro syariah sudah sangat tidak asing dimata masyarakat dengan nama baiknya yang selalu terjaga.

d. Faktor Pribadi

22. Giro syariah sesuai dengan pekerjaan saya sebagai pengusaha

Tabel 4.30

Giro syariah sesuai dengan pekerjaan saya sebagai pengusaha

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	17	25
2	Setuju	27	40
3	Netral	22	32
4	Tidak Setuju	2	3
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015).

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (65%) menyatakan setuju Giro syariah sesuai dengan pekerjaan saya sebagai pengusaha. Karena nasabah giro Bank Muamalat adalah seorang pengusaha.

23. Giro syariah sangat sesuai di setiap kalangan baik tinggi maupun menengah.

Tabel 4.31
Giro syariah sangat sesuai di setiap kalangan baik tinggi maupun menengah

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	6
2	Setuju	30	44
3	Netral	26	38
4	Tidak Setuju	8	12
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (50%) menyatakan setuju Giro syariah sangat sesuai di setiap kalangan baik tinggi maupun menengah. Karena giro syariah memang disesuaikan dengan usaha/organisasi baik tinggi maupun menengah.

24. Setoran awal giro syariah lebih terjangkau

Tabel 4.32
Setoran awal giro syariah lebih terjangkau

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	15	22
2	Setuju	25	37
3	Netral	20	29
4	Tidak Setuju	8	12
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (59%) menyatakan setuju Setoran awal giro syariah lebih terjangkau. Karena giro syariah lebih membantu usaha/organisasi

dalam menjadi nasabah agar nasabah tidak merasa terbebani dengan setoran yang lebih tinggi.

25. Giro syariah sesuai dengan gaya hidup saya

Tabel 4.33
Giro syariah sesuai dengan gaya hidup saya

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	15	22
2	Setuju	35	51
3	Netral	13	19
4	Tidak Setuju	4	6
5	Sangat Tidak Setuju	1	2
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015).

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (73%) menyatakan setuju Giro syariah sesuai dengan gaya hidup saya. Karena giro syariah berdasarkan prinsip keislaman.

26. Giro syariah sangat baik dalam kepentingan bertransaksi

Tabel 4.34
Giro syariah sangat baik dalam kepentingan bertransaksi

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	11	16
2	Setuju	31	45
3	Netral	19	28
4	Tidak Setuju	2	3
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (61%) menyatakan setuju Giro syariah sangat baik dalam kepentingan bertransaksi. Karena giro syariah sangat berperan dalam proses transaksi.

2.2 Keputusan Nasabah (Y)

a. Keputusan memilih produk giro

27. Giro syariah sangat sesuai dengan kebutuhan transaksi usaha/organisasi

Tabel 4.35
Giro syariah sangat sesuai dengan kebutuhan transaksi usaha/organisasi

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	16	24
2	Setuju	29	43
3	Netral	21	30
4	Tidak Setuju	2	3
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (67%) menyatakan setuju Giro syariah sangat sesuai dengan kebutuhan transaksi usaha/organisasi. Karena giro syariah sangat berperan dalam proses transaksi.

28. Informasi yang diberikan karyawan Bank Muamalat Cabang Banjarmasin tentang produk sangat baik

Tabel 4.36
Informasi yang di berikan karyawan Bank Muamalat tentang produk sangat baik

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	15	22
2	Setuju	25	37
3	Netral	23	34
4	Tidak Setuju	3	5
5	Sangat Tidak Setuju	1	2
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (59%) menyatakan setuju Informasi yang di berikan karyawan Bank Muamalat tentang produk sangat baik. Karena para karyawan Bank Muamalat sangat jeli dalam memberikan penjelasan bagaimana manfaat produk sehingga mudah dimengerti para calon nasabah.

29. Saya mencari informasi dari tenaga pemasaran mengenai giro syariah

Tabel 4.37

Saya mencari informasi dari tenaga pemasaran mengenai giro syariah

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	9	13
2	Setuju	22	32
3	Netral	29	43
4	Tidak Setuju	6	10
5	Sangat Tidak Setuju	1	2
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (35%) menyatakan setuju Saya mencari informasi dari tenaga pemasaran mengenai giro syariah. Karena nasabah menggali informasi bagaimana manfaat dari giro syariah sehingga mereka bergabung dengan giro syariah.

30. Menurut saya giro syariah lebih baik dari produk lainnya

Tabel 4.38

menurut saya Giro syariah lebih baik dari produk lainnya

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	8	12
2	Setuju	23	34
3	Netral	28	41
4	Tidak Setuju	9	13
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (46%) menyatakan setuju menurut saya Giro syariah lebih baik dari produk lainnya. Karena giro syariah sangat berperan dalam proses transaksi dan sangat menguntungkan.

31. Giro syariah sangat berperan dalam kegiatan bertransaksi

Tabel 4.39
Giro syariah sangat berperan dalam kegiatan bertransaksi

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	9	13
2	Setuju	25	37
3	Netral	30	44
4	Tidak Setuju	4	6
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (50%) menyatakan setuju Giro syariah sangat berperan dalam kegiatan bertransaksi. Karena giro syariah sangat berperan dalam proses transaksi.

32. Saya sendiri yang menentukan menggunakan produk Giro syariah

Tabel 4.40
Saya sendiri yang menentukan menggunakan produk Giro syariah

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	14	21
2	Setuju	26	38
3	Netral	23	34
4	Tidak Setuju	5	7
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015).

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (59%) menyatakan setuju Saya sendiri yang menentukan menggunakan produk Giro syariah. Karena giro syariah sangat berperan dan sangat bias diandalkan dalam proses transaksi.

33. Saya mengajak rekan usaha/organisasi menggunakan produk giro syariah

Tabel 4.41
Saya mengajak rekan usaha/organisasi menggunakan produk giro syariah

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	11	16
2	Setuju	23	35
3	Netral	25	37
4	Tidak Setuju	8	12
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (51%) menyatakan setuju Saya mengajak rekan usaha/organisasi menggunakan produk giro syariah. Karena giro syariah sangat berperan dalam bisnis yang dijalankan.

34. Perasaan puas setelah menjadi nasabah giro syariah

Tabel 4.42
Perasaan puas setelah menjadi nasabah giro syariah

No	Pernyataan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	6
2	Setuju	33	48
3	Netral	23	34
4	Tidak Setuju	8	12
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	68	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (54%) menyatakan Perasaan puas setelah menjadi nasabah giro syariah. Karena giro syariah sangat menguntungkan dan membuat usaha berjalan lancar.

C. Analisis Data Validitas dan Reliabilitas

Ujivaliditas dan reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner untuk melihat pertanyaan dalam kuisisioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan untuk mengambil data.

a. Uji validitas

Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* yaitu salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji data dengan program SPSS.

Tabel 4.43
Hasil uji validitas

Variabel	Indikator	Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel} N=163	Keterangan
Pengaruh Kebudayaan	Kelompok/kalangan Agama yang dianut Rasionalisme Ras Letak geografis	1	0,533	0,239	Valid
		2	0,638	0,239	Valid
		3	0,646	0,239	Valid
		4	0,421	0,239	Valid
		5	0,612	0,239	Valid
		6	0,645	0,239	Valid

Kelas Sosial		7	0,442	0,239	Valid
		8	0,360	0,239	Valid
		9	0,421	0,239	Valid
		10	0,544	0,239	Valid
		11	0,522	0,239	Valid
		12	0,684	0,239	Valid
	Kekayaan Kekuasaan Kehormatan Ilmu pengetahuan	13	0,708	0,239	Valid
		14	0,635	0,239	Valid
		15	0,702	0,239	Valid
		16	0,606	0,239	Valid
17		0,738	0,239	Valid	
Kelompok Referensi	Primer sekunder	18	0,587	0,239	Valid
		19	0,558	0,239	Valid
		20	0,423	0,239	Valid
		21	0,607	0,239	Valid
Faktor Pribadi	Pekerjaan Ekonomi Gaya hidup kepribadian	22	0,760	0,239	Valid
		23	0,565	0,239	Valid
		24	0,765	0,239	Valid
		25	0,649	0,239	Valid
		26	0,644	0,239	Valid
Keputusan Memilih Produk Giro	Pengenal masalah Pencarian informasi Evaluasi alternatif Keputusan membeli atau tidak Perilaku pasca memilih	27	0,757	0,239	Valid
		28	0,646	0,239	Valid
		29	0,545	0,239	Valid
		30	0,721	0,239	Valid
		31	0,747	0,239	Valid
		32	0,657	0,239	Valid
		33	0,663	0,239	Valid
		34	0,516	0,239	Valid

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Sebuah butir pertanyaan dianggap valid

bila koefisien korelasi product moment pearson dimana $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($\alpha=5\%$; $n-2$) dan $n=$ jumlah sampel, atau dalam penelitian ini $df=68-2=66$ dengan tingkat signifikansi 5% maka didapat nilai r_{tabel} yaitu 0,239. Item pertanyaan semua variabel bisa dikatakan valid karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ seperti yang disyaratkan.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang dapat digunakan diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika Alpha Cronbach's $> 0,60$ maka reliabel.

Tabel 4.44.
hasil uji reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of item
0.949	34

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 4.26 Di atas di peroleh Alpha Cronbach's sebesar 0.949 lebih besar 0,60, maka disimpulkan data bersifat realibel.

D. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Sebagai prasyarat regresi linier berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien. Uji asumsi klasik meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah sampel mempunyai distribusi normal atau tidak dalam penelitian ini, maka dilakukan uji p-plot dan uji histogram sebagai berikut:

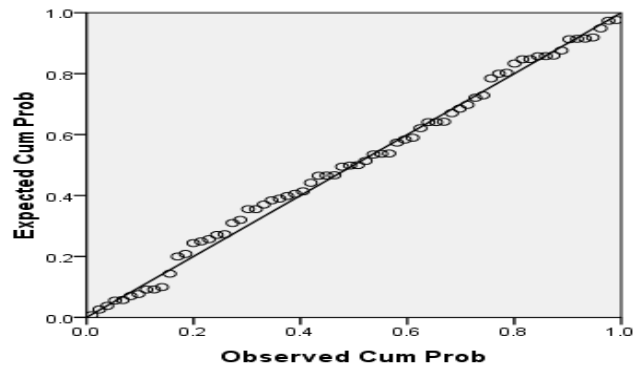
a. Uji p-plot

Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan grafik (lihat Lampiran) normalitas menggambarkan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga model regresi layak dipakai. Dasar pengambilan keputusan:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: KeputusanMemilihProdukGiro



Gambar 4.2 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

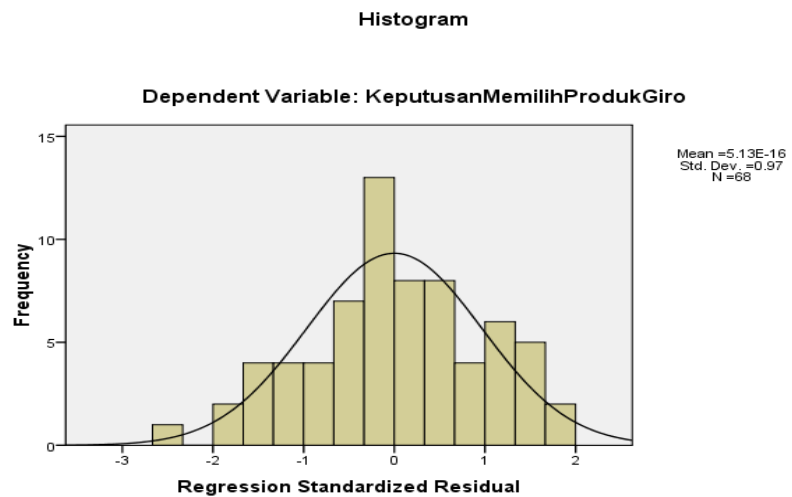
Berdasarkan gambar 4.2. di atas, (P-Plot) terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Histogram

Grafik Histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dalam uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemencengan grafik, baik ke kiri ataupun ke kanan.

Pada dasarnya uji normalitas dengan grafik histogram dapat dikenali dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dari residualnya.

- 1) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
- 2) Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya.



Gambar: 4.3. Hasil Uji Histogram

Berdasarkan gambar 4.3. di atas, di mana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kiri yang artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat salah satu dari:

1) Nilai *Tolerance*

Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10. Terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih besar atau sama dengan 0,10

2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

Tabel 4.45
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	1.676	1.905		.880	.382		
	Pengaruh Kebudayaan	.248	.061	.335	4.077	.000	.416	2.403
	Kelas Sosial	.516	.129	.382	4.013	.000	.309	3.236
	Kelompok Referensi	.087	.181	.039	.479	.634	.421	2.375
	Faktor Pribadi	.352	.127	.251	2.778	.007	.343	2.913

a. Dependent Variable:
KeputusanMemilihProdukGiro

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dalam tabel 4.28. di atas, diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0.416 untuk pengaruh kebudayaan, 0,309 untuk kelas sosial, 0,412 untuk kelompok referensi, dan 0,343 untuk faktor pribadi, berarti lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF diperoleh sebesar 2,403 untuk pengaruh

kebudayaan, 3,236 untuk kelas sosial, 2,375 untuk kelompok referensi, dan 2,913 untuk faktor pribadi, berarti lebih kecil dari 10,00. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05.¹ Maka pedoman untuk mengambil keputusan adalah Jika nilai signifikansi (sig), atau nilai probabilitas <0,05, maka data linier². Sedangkan jika nilai signifikansi (sig), atau nilai probabilitas > 0,05, maka data tidak linier.

Tabel 4.46
hasil uji linear pengaruh kebudayaan (X1) terhadap keputusan nasabah memilih giro (Y)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Memilih Produk Giro * Pengaruh Kebudayaan	Between Groups	(Combined) Linearity	1218.284	22	55.377	9.130	.000
		Deviation from Linearity	983.171	1	983.171	162.099	.000
			235.113	21	11.196	1.846	.042
	Within Groups		272.937	45	6.065		
	Total		1491.221	67			

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

¹ Duwi Priyatno. *Mandiri Belajar SPSS*. Jakarta : PT Buku Kita, 2010, hal. 73.

Dari tabel 4.48 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearity sebesar 0,000. Karena signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pengaruh kebudayaan (X1) terhadap keputusan nasabah memilih giro (Y) terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.47
hasil uji linear kelas sosial (X2) terhadap keputusan nasabah memilih giro (Y)

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Memilih Produk Giro * Kelas Sosial	Between Groups	(Combined)	1143.037	14	81.646	12.428	.000
		Linearity	1069.307	1	1069.307	162.768	.000
		Deviation from Linearity	73.731	13	5.672	.863	.594
	Within Groups		348.183	53	6.569		
	Total		1491.221	67			

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015).

Dari tabel 4.49 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearity sebesar 0,000. Karena signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kelas sosial (X2) terhadap keputusan nasabah memilih giro (Y) terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.48 hasil uji linear kelompok referensi (X3) terhadap keputusan nasabah memilih giro (Y)

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Memilih Produk Giro * Kelompok Referensi	788.545	10	78.855	6.397	.000
Between Groups	788.545	10	78.855	6.397	.000
Linearity	723.138	1	723.138	58.660	.000
Deviation from Linearity	65.407	9	7.267	.590	.800
Within Groups	702.675	57	12.328		
Total	1491.221	67			

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015).

Dari tabel 4.50 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearity sebesar 0,000. Karena signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kelompok referensi (X3) terhadap keputusan nasabah memilih giro (Y) terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.49
hasil uji linear faktor pribadi (X4) terhadap keputusan nasabah

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Memilih Produk Giro * Faktor Pribadi	1002.747	13	77.134	8.527	.000
Between Groups	1002.747	13	77.134	8.527	.000
Linearity	949.637	1	949.637	104.981	.000
Deviation from Linearity	53.109	12	4.426	.489	.912
Within Groups	488.474	54	9.046		
Total	1491.221	67			

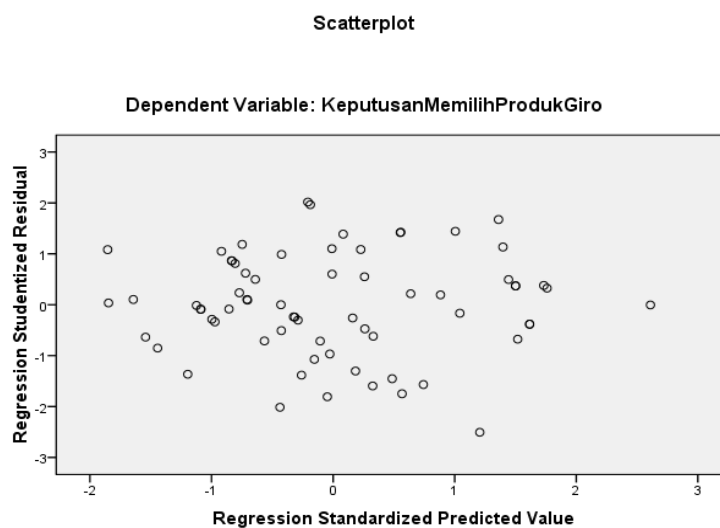
Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Dari tabel 4.50 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearity sebesar 0,000. Karena signifikansi $< 0,05$ maka dapat

disimpulkan bahwa antara variabel kelompok referensi (X3) terhadap keputusan nasabah memilih giro (Y) terdapat hubungan yang linear.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian atau residual dari sesuatu pengamatan lainnya. Apabila variannya berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya disebut dengan gejala heterokedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot.



Gambar: 4.4 Uji Heterokedastisitas scatter plot.

Berdasarkan grafik di atas, Menunjukkan tidak ada pola yang jelas atau pola tertentu serta titik menyebar diatas dandibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi model heterokedastisitas pada model regresi.

5. Analisis Kuantitatif

a. Persamaan garis regresi

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi karakteristik nasabah giro Bank Muamalat Cabang Banjarmasin. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, di mana analisis ini tidak hanya dapat menentukan besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, tetapi juga menunjukkan arah pengaruh tersebut.

Tabel 4.50
Persamaan regresi linear

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.676	1.905		.880	.382
Pengaruh Kebudayaan	.248	.061	.335	4.077	.000
Kelas Sosial	.516	.129	.382	4.013	.000
Kelompok Referensi	.087	.181	.039	.479	.634
Faktor Pribadi	.352	.127	.251	2.778	.007

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Produk Giro

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Jika koefisien regresinya dimasukkan ke dalam model persamaan regresi linear berganda, maka berdasarkan perhitungan statistik persamaan regresi linear dalam penelitian ini adalah :

$$Y' = 1,676 + 0,248X_1 + 0,516X_2 + 0,087X_3 + 0,352X_4$$

persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1) Konstanta: 1,676

Jika variabel pengaruh kebudayaa, kelas sosial, kelompok referensi, dan faktor pribadi = 0, maka hasil keputusan nasabah terhadap memilih produk giro akan menjadi 1,676

2) Koefisie pengaruh kebudayaan (X_1)

Jika variabel pengaruh kebudayaan mengalami kenaikan 1 tingkat dan kelas sosial, kelompok referensi, dan faktor pribadi tetap, maka akan menyebabkan kenaikan jumlah nasabah giro Bank Muamalat Cabang Banjarmasin akan menjadi 0,248.

3) Koefisien kelas sosial (X_2)

Jika variabel kelas sosial mengalami kenaikan 1 tingkat dan pengaruh kebudayaan, kelompok referensi, dan faktor pribadi tetap, maka akan menyebabkan kenaikan jumlah nasabah giro Bank Muamalat Cabang Banjarmasin akan menjadi 0,087.

4) Koefisien kelompok referensi (X_3)

Jika variabel kelompok referensi mengalami kenaikan 1 tingkat dan pengaruh kebudayaan, kelas sosial, dan faktor pribadi tetap, maka akan menyebabkan kenaikan jumlah nasabah giro Bank Muamalat Cabang Banjarmasin akan menjadi 0,626.

5) Koefisien faktor pribadi (X_4)

Jika variabel faktor pribadi mengalami kenaikan 1 tingkat dan pengaruh kebudayaan, kelas sosial, dan kelompok referensi tetap, maka akan menyebabkan kenaikan jumlah nasabah giro Bank Muamalat Cabang Banjarmasin akan menjadi 0,352.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

Tabel 4.51
Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.823	.812	2.045

a. Predictors: (Constant), FaktorPribadi, PengaruhKebudayaan, KelompokReferensi, KelasSosial

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Dari hasil analisis regresi, lihat pada tabel di atas R^2 (R Square) sebesar 0.823 atau (82,3%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (pengaruh kebudayaa, kelas sosial, kelompok referensi dan faktor pribadi) terhadap variabel

dependen keputusan nasabah memilih produk giro Bank Muamalat Cabang Banjarmasin) sebesar 82,3%, sedangkan sisanya 17,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

c. Uji F atau secara simultan

Tabel 4.52
Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Linear Berganda uji F atau secara simultan dengan Program SPSS

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1227.643	4	306.911	73.357	.000 ^a
	Residual	263.578	63	4.184		
	Total	1491.221	67			

a. Predictors: (Constant), Faktor Pribadi, Pengaruh Kebudayaan, Kelompok Referensi, Kelas Sosial

b. Dependent Variable: Keputusan Memilih Produk Giro

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai yang diperoleh untuk F hitung sebesar 73,357 dengan kriteria pengujian hipotesis yang diajukan diterima apabila F hitung > F tabel, karena hasil analisis $73,357 > 2,52$. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel dari pengaruh kebudayaan (X_1), kelas sosial (X_2), kelompok referensi (X_3) dan faktor pribadi (X_4) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah memilih produk giro (Y) pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin Menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel-1) atau $5-1 = 4$, dan df 2

$(n-k-1)$ atau $68-4-1 = 63$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2,52.

d. Uji t atau secara parsial

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dari hasil analisis regresi output yang disajikan pada tabel 4.32 dapat diketahui:

- 1) Berdasarkan tabel t hitung pada pengaruh kebudayaan diperoleh nilai sebesar 4,077 dengan pengujian 2 sisi hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,99834 (Lampiran tabel t). Oleh karena nilai t hitung $> t$ tabel ($4,077 > 1,99834$) maka H_0 ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh kebudayaan terhadap keputusan nasabah memilih produk giro Bank Muamalat Cabang Banjarmasin.
- 2) Berdasarkan tabel t hitung pada kelas sosial diperoleh nilai sebesar 4,013 dengan pengujian 2 sisi hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,99834 (Lampiran tabel t). Oleh karena nilai t hitung $> t$ tabel ($4,013 > 1,99834$) maka H_0 ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara kelas sosial terhadap keputusan nasabah memilih produk giro Bank Muamalat Cabang Banjarmasin.
- 3) Berdasarkan tabel t hitung pada kelompok referensi diperoleh nilai sebesar 0,479 dengan pengujian 2 sisi hasil diperoleh untuk t tabel

sebesar 1,99834 (Lampiran tabel t). Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel ($0,479 < 1,99834$) maka H_0 diterima, artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara kelompok referensi terhadap keputusan nasabah memilih produk giro Bank Muamalat Cabang Banjarmasin.

- 4) Berdasarkan tabel t hitung pada faktor pribadi diperoleh nilai sebesar 2,778 dengan pengujian 2 sisi hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,99834 (Lampiran tabel t). Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel ($2,778 > 1,99834$) maka H_0 ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara faktor pribadi terhadap keputusan nasabah memilih produk giro Bank Muamalat Cabang Banjarmasin.